

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan, penelitian mengenai Analisis Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Deskripsi Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom di SMP Negeri 03 Tanjung Jabung Barat, maka diperoleh Persentase rata rata hasil belajar siswa dengan melihat perolehan jumlah kategori baik dalam masing-masing tingkatan ranah kognitif taksonomi Bloom diantaranya tingkat mengingat (C1) diperoleh sebesar 69%, memahami (C2) sebesar 66%, menerapkan (C3) sebesar 44%, menganalisis (C4) sebesar 81%, mengevaluasi (C5) sebesar 47%, dan tingkat mencipta (C6) sebesar 28%. Penelitian ini menemukan bahwa tingkat kognitif menganalisis (C4) memiliki pencapaian tertinggi dalam pembelajaran teks deskripsi di kelas VII, dengan persentase 81%. Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Keunggulan dari penelitian ini adalah fokusnya yang tajam pada pemetaan capaian siswa di setiap jenjang kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom versi revisi, serta keterkaitannya dengan faktor-faktor internal siswa seperti kepercayaan diri, fokus belajar, dan motivasi. Ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai tantangan pembelajaran, khususnya pada jenjang mencipta (C6) yang memiliki persentase capaian terendah, yaitu 28%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dibuat implikasi sebagai berikut:

4.2 Implikasi Teoritis

Menganalisis hasil belajar siswa adalah hal yang penting dan harus diperhatikan oleh guru dan orang tua untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai acuan untuk menindak lanjuti beberapa kesulitan ataupun kendala yang dialami oleh siswa. bahkan perolehan hasil belajar bukan hanya diperhatikan dari guru dan orang tua saja melainkan semangat dan kerja keras dalam memperoleh hasil belajar yang baik berada pada diri siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa dengan latar belakang rendahnya nilai pada materi teks deskripsi disebabkan karena siswa tidak memahami materi dengan baik, ini dikarenakan karena adanya beberapa faktor yaitu kurangnya motivasi belajar, kurangnya kefokusannya pada saat pembelajaran, serta kurang adanya pengawasan yang dilakukan orang tua pada saat belajar di rumah. Secara keseluruhan kesulitan yang dialami siswa hampir sama dan perlu adanya penanganan lebih lanjut dalam proses pembelajaran.

4.3 Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, siswa lebih banyak belajar untuk memahami materi dan mengingat secara keseluruhan tentang teks deskripsi, baik pengertian, tujuan, ciri-ciri, maupun kepada tahap cara menulis sebuah teks deskripsi, di mana nantinya materi ini merupakan materi dasar yang

dipelajari siswa pada awal pembelajaran di kelas VII. Dengan demikian siswa-siswi diharapkan dapat lebih giat lagi dalam belajar dan mengulangi materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan taksonomi Bloom dan menemukan faktor penyebab dan solusi untuk kesulitan belajar yang dialami siswa.
2. Bagi Siswa agar siswa dapat memahami bahwa hasil belajar bukan hanya soal nilai, tapi juga mencerminkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Jadikan hasil belajar sebagai cermin perkembangan diri, bukan semata beban sekolah. Selain itu, kembangkan kebiasaan belajar yang baik, atur waktu dengan bijak, dan tetapkan tujuan belajar yang jelas. Jangan takut dengan nilai rendah, gunakan itu sebagai motivasi untuk belajar lebih baik ke depannya.
3. Bagi pendidik agar memperhatikan hasil belajar siswa dengan memandang siswa dengan kondisi yang bervariasi tentang potensi siswa atau kemampuan secara individual. Hal ini berimplikasi pada penerapan program bimbingan yang mampu mengoptimalkan potensi siswa. Kemampuan itu meliputi perencanaan pembelajaran di kelas, pemilihan strategi, model, penjelasan materi, metode, dan pengembangan cara evaluasi yang akan dilakukan dalam kelas. Ini dapat menjadi

acuan agar guru lebih senantiasa memberikan alternatif solusi pada siswa terkait hasil belajar, dapat mengusahakan maupun mengatasi penyebab perolehan hasil belajar siswa dengan mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhinya.